

PENERAPAN KOMUNIKASI MASSA TERHADAP BUDAYA MASYARAKAT PADA REMAJA DI ERA SOCIETY 5.0

Muhammad Bisri Mustofa

UIN Raden Intan Lampung
bisrimustofa@radenintan.ac.id

Siti Wuryan

UIN Raden Intan Lampung
siti@radenintan.ac.id

Iis Liana Tari

UIN Raden Intan Lampung
iis19082000@gmail.com

Julisa Septiani

UIN Raden Intan Lampung
julisaseptiani08@gmail.com

Lisa Andriyani

UIN Raden Intan Lampung
andriyanilisa04@gmail.com

Abstract

The condition of social media is now able to fully encourage social interaction and all community activities. The influence of mass communication (cognitive, affective, and behavioral) for users or social media audiences where their behavior has been positively and negatively influenced. This condition is very concerning because the socio-culture of teenagers has been influenced by the mass media which seems to have become the basic need of teenagers. The mass media should be consumed according to need, in fact now the mass media has become a basic need that has been able to fulfill and assist all daily activities. However, as a teenager in his time, he should still be controlled and need supervision. This study focuses on how the influence/effect of mass communication on audiences who use social media on teenagers in the 5.0 era of society. Adolescence is the start of the change between childhood and adulthood, which is still influenced by the mass media in this 5.0 era of society. Researchers used library research methods using various library sources or previously written works. From the results of this study, the greatest effect of social media on adolescents is a change in attitudes and behavior in the social and cultural sphere. Therefore, the social effects of mass communication on teenagers are like 2 sides of a coin that have good and bad effects, so due to the mass media today, everything that teenagers do sometimes cannot be controlled and still cannot be considered good or bad for themselves.

Keywords: Effect, Mass Communication, Social-Culture, Youth

Abstrak

Kondisi media sosial sekarang mampu mendorong secara penuh terhadap interaksi sosial dan semua kegiatan masyarakat. Pengaruh komunikasi massa (kognitif, afektif dan konatif) bagi pengguna atau khalayak media sosial dimana remaja telah dipengaruhi perilakunya, baik secara positif maupun negatif. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena sosial budaya dari remaja telah dipengaruhi oleh media massa yang seakan-akan telah menjadi kebutuhan pokok remaja. Yang harusnya media massa dikonsumsi sesuai kebutuhan, justru saat ini media massa telah menjadi kebutuhan pokok yang memang telah dapat memenuhi dan membantu segala kegiatan sehari-hari. Namun sebagai remaja pada masanya seharusnya masih harus dikontrol dan membutuhkan pengawasan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan komunikasi massa terhadap khalayak yang menggunakan media sosial yang difokuskan kepada kalangan remaja di era society 5.0. Dimana masa remaja adalah masa dimulainya perubahan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang itu masih rentan dipengaruhi oleh media massa di era society 5.0 ini. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan menjelaskan data dalam rangkaian kalimat yang menjelaskan tentang kondisi di lapangan. Dari hasil penelitian ini penerapan yang paling besar dari media sosial bagi remaja adalah perubahan sikap dan perilaku dalam lingkup sosial dan budaya. Maka dari itu, efek sosial komunikasi massa pada remaja ini layaknya dua sisi mata uang yang memiliki efek baik dan buruk, maka akibat media massa sekarang ini, segala sesuatu tindakan yang dilakukan remaja terkadang belum bisa terkontrol dan masih belum bisa dipertimbangkan baik buruknya bagi dirinya pribadi.

Kata kunci : Efek Komunikasi Massa, Sosial Budaya, Remaja

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah hal penting untuk menunjang kehidupan manusia. Adanya media sosial saat ini menjadikan komunikasi tidak perlu dilakukan secara langsung, melainkan dapat dilakukan dengan jarak jauh. Media sosial yang mana juga merupakan bagian dari komunikasi massa ini memiliki fungsi yang sangat besar di tengah masyarakat terlebih kaum remaja.¹

Tanpa komunikasi, maka interaksi dengan sesama manusia tidak akan terjadi. Terlebih di zaman sekarang ini komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung atau bertemu tatap muka, namun dapat dilakukan dengan perantara media tertentu, misalnya

¹ Vitri Nainggolan, Sintje A Rondonuwu, dan Grace J Waleleng, "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado," t.t., 15.

pada zaman dahulu dalam menyampaikan informasi masih menggunakan surat kabar, radio dan lain-lain.² Akan tetapi pada saat ini dengan kecanggihan dunia digital yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi yaitu hadirnya ponsel pintar, segala informasi dapat di sebarluaskan dengan mudah kesemua kalangan.³

Fatma juga mengemukakan bahwa beranekaragam media informasi menjadikan alat yang efektif bagi para remaja dalam membentuk persepsi, sikap dan perilakunya. Itu terjadi karena kenyataannya jika hampir seluruh kegiatan penyaluran informasi mengandung unsur mempengaruhi yang tak jarang tidak disadari oleh masyarakat atau remaja sebagai komunikan.⁴

Media massa memiliki peran dalam menciptakan perubahan di tengah masyarakat yang saat ini sulit untuk menghindarinya. Media komunikasi yang semakin maju mempengaruhi pikiran dan pola hidup pada masyarakat khususnya remaja. Terlebih sekarang media sosial menjadi pola baru dalam bersosialisasi dengan sesama, yang seolah media sosial menggantikan kepentingan silaturahmi di antara sesama manusia. Remaja adalah pengguna media sosial yang begitu rentang mengalami perubahan sosial budaya dalam kehidupan keseharian.

Menurut penulis Remaja di era society 5.0 disebut sebagai remaja yang merupakan sekelompok manusia yang beranjak dewasa dan mulai meninggalkan masa kekanakannya yang dapat menyelesaikan berbagai masalah dengan cara menggunakan inovasi akibat adanya revolusi industri 4.0 di antaranya internet, kecerdasan buatan (kecerdasan *Artificial Intellegency*).⁵ Remaja di masa ini telah mengalami perubahan sosial budaya meliputi perubahan fungsi kebudayaan dan perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan lain. Perubahan terlihat dari fakta yang ada di lapangan bahwa perilaku remaja dan ketergantungan mereka terhadap teknologi ataupun media massa menunjukkan

² Benny Munardi, "Efek Media Massa Terhadap Agama dan Kehidupan Sosial Budaya dalam Pembentukan Moral Dan Kepribadian Masyarakat," *Journal Waraqat* VI, no. 2 (2021): 74–83., dalam jurnal waraqat vol. 6, no. 2(2021), hlm 75, <https://bit.ly/3EYYqO>, diakses 15 April 2022.

³ Angeline Xiao, "Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat," *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 7, no. 2 (11 Oktober 2018), <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>.

⁴ Oleh Fatma dan Laili Khoirun, "Persuasi dalam Media Komunikasi Massa," t.t., 77–95., dalam *Jurnal At-Tabsyir* Vol. 2, No. 2(2014), Hlm. 78, <https://bit.ly/3lvsndh>, diakses 17 April 2022.

⁵ Lilis Madyawati, Marhumah Marhumah, dan Ahmad Rafiq, "Urgensi Nilai Agama pada Moral Anak di Era Society 5.0," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 2 (2021): 132–43, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(2\).6781](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(2).6781), <https://bit.ly/3IPStnE>, diakses 28 Mei 2022.

bahwa remaja tidak bisa lepas lagi dari gengaman teknologi (Telepon Genggam/*Smartphone*). Bagi mereka, telepon genggam sudah menjadi kebutuhan primer yang seolah-olah menjadi syarat keberadaan (eksistensi) dan menjadi pintu masuk alias portal menuju koneksitas bergaul pada era saat ini.⁶ Walaupun memang adanya kemudahan dari efek era society 5.0, tetapi terdapat efek negatifnya yaitu membuat manusia khususnya remaja akan lebih malas dalam hal mengerjakan sesuatu, kecenderungan menggampangkan setiap pekerjaannya dengan teknologi canggih saat ini dirasakan.⁷

Dalam penelitian Dahlia Sarkawi menjelaskan efek dari media sosial yang membawa perubahan besar pada segi sosial dan budaya. Khususnya pada segi budaya yang dijelaskan bahwa berpengaruh pada pembentukan budaya berbagi yang berlebihan dan pengungkapan diri (*self disclosure*) di dunia maya.⁸ Perbedaan penelitian Dahlia Sarkawi dengan penelitian kami adalah terletak pada objek yang dituju. Dalam penelitian Dahlia Sarkawi objek yang dituju ialah masyarakat luas tanpa adanya spesifikasi. Sedangkan penelitian kami mengkhususkan objek yang diteliti ialah pada kalangan remaja yang notabene sebagai pengguna media massa paling banyak dan telah terpengaruh paling utama pada pola kehidupan yang tidak mengenal adab dan moral.

Hampir sama dengan penelitian terdahulu oleh Marlina dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Komunikasi Massa dan Media Terhadap Masyarakat dan Budaya. Jurnal ini menitik fokuskan pada pengaruh komunikasi massa terhadap masyarakat secara umum yang objeknya tidak dikhususkan. Pengaruh yang dikaji ialah kebanyakan masyarakat telah bersifat heterogen serta perilaku serta kebiasaan yang ada pada masyarakat telah mengalami perubahan akibat adanya media massa.⁹ Perbedaan dengan penelitian kami selain dari objek yang kami khususkan pada remaja ialah terletak pada segi perubahan

⁶ Gabriella Marysca Enjel Nikijuluw, Ari Rorong, Dan Very Y Londa, "Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou Iii Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)," t.t., 12.

⁷ Ahmad Rouf, "Reaktualisasi dan Kontekstualisasi Kearifan Lokal dengan Manhaj Global: Upaya menjawab problematika dan tantangan pendidikan di era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0," *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 2019, 910–14. diakses 25 Mei 2022.

⁸ Dahlia Sarkawi, *Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Sosial*, *Jurnal Administrasi Kantor*, vol. 4, 2016. Ibid.

⁹ Marlina, "Pengaruh Komunikasi Massa dan Media Terhadap Masyarakat Dan Budaya," [Http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/Alhadi/](http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/Alhadi/) Vol.03, No, no. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/Alhadi/article/view/355> (2018): 685–97.

tingkah laku yang bukan hanya dalam segi budaya namun sosial masyarakat yang diterapkan oleh remaja pengguna media massa.

Begitupun dengan jurnal yang ditulis oleh Fifit Fitriansyah berjudul Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak namun dalam studi ini penulis menjelaskan dengan Studi Deskriptif terkait dengan Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja. Peneliti telah memfokuskan kepada efek yang akan terjadi pada remaja sebagai objek yang notabene memang lebih sering menggunakan media sosial.¹⁰ Walaupun sama membahas terkait dengan efek komunikasi massa yang dikhususkan kepada remaja. Namun yang menjadi pembedanya adalah terletak pada masa/ waktu penelitian. Pada jurnal terdahulu telah memberikan penjelasan terkait dengan efek komunikasi massa pada remaja sebelum adanya pandemi Covid-19 yang memang cukup berdampak buruk. Sedangkan pada penelitian kami membahas efek komunikasi massa pada remaja di era society 5.0 pasca pandemi covid-19. Setelah dilanda pandemi, efek komunikasi massa sudah semakin menjadi-jadi dan persentase efeknya meningkat jauh lebih tinggi sudah begitu banyak pengaruhnya terhadap sosial dan budaya. Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis jurnal ini dengan judul Efek Komunikasi Massa Terhadap Sosial Budaya Masyarakat pada Remaja di Era Society 5.0.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini tidak turun langsung ke lapangan dalam memperoleh sumber data, melainkan penelitian yang menggunakan berbagai sumber kepustakaan atau karya-karya tertulis terdahulu yaitu jurnal. Kemudian sumber yang didapat tersebut dikumpulkan berdasarkan pembahasan dan dikaji satu persatu dengan dihubungkan antara informasi yang satu dengan informasi yang lainnya. Seluruh aktivitas dalam pengumpulan data dan analisis dilakukan secara online dikarenakan keterbatasan gerak secara terbuka ditempat umum. Hasil data diperoleh dengan melakukan kategorisasi masalah yaitu mengacu pada sumber – sumber yang tersedia untuk kemudian dianalisis.

Seluruh aktivitas dalam pengumpulan data dan analisis dilakukan secara online dikarenakan keterbatasan gerak secara terbuka ditempat umum. Hasil data diperoleh

¹⁰ Fifit Fitriansyah Program Studi Penyiaran Akademi Komunikasi BSI Jakarta dan Cara Sitasi, “Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja),” *Cakrawala* 18, no. 2 (2018): 171–78. Dalam jurnal cakrawala vol. 18, no. 2(2018), hlm.172, <https://bit.ly/3OJRt1K>, diakses 15 April 2022.

dengan melakukan kategorisasi masalah yaitu mengacu pada sumber – sumber yang tersedia untuk kemudian dianalisis.

B. Efek Komunikasi Massa

Efek komunikasi sendiri yaitu setiap perubahan yang terjadi dalam diri individu penerima pesan/ komunikan. Perubahan yang dimaksud berupa pengetahuan, sikap, serta perilaku sehari-hari. Efek komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks komunikasi, termasuk di dalamnya adalah komunikasi massa yang merupakan proses penyampaian dan penerimaan pesan yang menggunakan media massa sebagai perantaranya.¹¹

Ada tiga aspek efek komunikasi massa yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Efek kognitif termasuk peningkatan kesadaran, pembelajaran, dan tambahan ilmu. Efek efektif berhubungan dengan emosi, perasaan, dan sikap. Sementara tindakan konatif terlibat Dengan maksud bertindak dan melakukan sesuatu dengan cara tertentu.¹²

1. Efek Kognitif

Efek kognitif merupakan efek yang muncul pada seorang penerima pesan yang sifatnya memberi informasi bagi dia pribadi. Pada efek ini dibahas mengenai bagaimana media massa dapat membantu khalayak umum dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan kemampuan kognitif. Lewat media massa, seorang individu dapat menerima informasi tentang segala hal seperti benda, orang atau tempat yang belum pernah dikunjungi secara langsung.¹³

Menurut Mc. Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indera kita (*sense extention theory*; teori perpanjangan alat indera). Dengan adanya media massa seseorang mendapatkan informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung. Kenyataan yang ditampilkan oleh media massa adalah kenyataan yang telah dipilih. Media massa tidak memberikan efek kognitif hanya untuk semata-mata, namun ia memberikan manfaat yang dikehendaki masyarakat maka inilah efek prososial.

¹¹ M. B. Mustofa dkk., “Efek Perkembangan Komunikasi Massa Terhadap Pola Pikir dan Perilaku Masyarakat di Era Society 5.0,” ... *Dan Penyiaran Islam* (ejournal.iai-tabah.ac.id, 2022), <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/alamtaraok/article/download/907/632>.

¹² Fitriansyah Program Studi Penyiaran Akademi Komunikasi BSI Jakarta dan Sitasi, “Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja).”

¹³ Marlina, “Pengaruh Komunikasi Massa Dan Media Terhadap Masyarakat dan Budaya.”

2. Efek afektif

Efek selanjutnya ialah efek afektif, dimana efek ini mempunyai kadar yang lebih tinggi dibandingkan Efek Kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu kepada khalayak umum supaya mereka menjadi tahu tentang sesuatu, akan tetapi lebih dari pada itu, setelah khalayak mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan mampu merasakannya. Di bawah ini faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya efek afektif dari komunikasi massa, sebagai berikut:

- a) Suasana emosional; respons kita terhadap sebuah film, iklan, ataupun sebuah informasi, akan dipengaruhi oleh suasana emosional seseorang;
- b) Skema kognitif; merupakan naskah yang ada dalam pikiran kita yang menjelaskan tentang alur peristiwa;
- c) Situasi terpaan (setting of exposure); seseorang akan sangat ketakutan menonton film horor, misalnya, bila menontontonnya sendirian di rumah tua, ketika hujan lebat, dan tiang-tiang rumah berderik;
- d) Faktor predisposisi individual; sejauh mana orang merasa terlibat dengan tokoh yang ditampilkan dalam media massa.

3. Efek Konatif

Sering juga disebut efek behavioral. Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Contohnya konten-konten yang menyajikan tutorial dandan yang dapat mempengaruhi yang melihatnya untuk menirukannya atau adegan negatif seperti kekerasan dalam televisi atau film akan mengakibatkan orang menjadi beringas.¹⁴

C. Perubahan Sosial Budaya pada Remaja

Saat ini teknologi dan informasi yang maju menuju kearah globalisasi komunikasi yang dirasakan lebih condong berpengaruh secara langsung terhadap tingkat peradaban masyarakat dan bangsa. Media massa menjadi salah satu bukti kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, melalui media massa yang semakin berkembang dan maju dapat menjadikan informasi menyebar dengan mudah pada masyarakat. Informasi dalam berbagai

¹⁴ Fitriansyah Program Studi Penyiaran Akademi Komunikasi BSI Jakarta dan Sitasi, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja)."

bentuk dapat disebarluaskan dengan sangat mudah dan cepat maka dari itu dapat mempengaruhi corak pandangan, gaya hidup, dan budaya suatu bangsa. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa komunikasi massa dengan media baru itu sudah sangat mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat.¹⁵

Era Society 5.0 sebagai suatu fenomena sosial yang membawa arus kuat perubahan. Perubahan itu sangat berefek perubahan peranan kebudayaan dan perilaku manusia dalam masyarakat dari kondisi tertentu ke kondisi lainnya. Hal ini mengandung makna bahwa perubahan yang terjadi meliputi perubahan sosial dan budaya, terjadi di masyarakat, serta menghasilkan keadaan baru bagi manusia. Kehidupan yang bersosial budaya adalah kehidupan pada masyarakat yang terkait dengan budaya dalam suatu masyarakat tersebut dengan saling berinteraksi, dengan demikian dapat mempengaruhi nilai-nilai sosial.¹⁶

Pada jurnal yang berjudul perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia dan perkembangan teknologi komunikasi, Salman menjelaskan bahwa perubahan sosial budaya pada masyarakat disebabkan oleh teknologi yang dapat merubah cara berpikir, perilaku serta kebiasaan. Teknologi yang maju ini selalu membawa pengaruh terhadap masyarakat pada sosial budayanya.¹⁷

Perubahan sosial budaya tersebut terdapat perubahan fungsi daripada kebudayaan dan perilaku dalam masyarakat dari keadaan sebelumnya menjadi ke keadaan lain yang menghasilkan keadaan baru bagi masyarakat khususnya remaja yang sangat rentan untuk dipengaruhi. Dengan demikian, perubahan sosial budaya pada remaja adalah perubahan dari keadaan sebelumnya ke keadaan baru pada aspek sosial dalam berinteraksi seperti cara berpikir dan perilaku.¹⁸

Masa remaja adalah masa dimana seorang pemuda/pemudi yang masih diselimuti dengan rasa penasaran akan dunia luar membuat mereka banyak yang salah kaprah dalam menyikapi media sosial saat ini. Remaja itu sebagai tahap labil yang mana seseorang berusaha mencari jati diri dan mudah menerima informasi-informasi dari luar tanpa

¹⁵ Salman Yoga, "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi," *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2019): 29–46, <https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>.

¹⁶ J. A. Dani dan Y. Mediantara, "Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial," *Persepsi: Communication Journal*, 2020, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/4510>.

¹⁷ Yoga, "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi," dalam *jurnal AL-Bayan* vol. 24, no. 1(2018), hlm.31, <https://bit.ly/3vqsdWE>, diakses 14 April 2022.

¹⁸ Sarkawi,308.

memikirkan lebih lanjut. Penyesuaian dalam mencari jati diri ini bukan hanya kepada dirinya sendiri tetapi terhadap lingkungan sekitar.¹⁹

Pada masa ini lingkungan sangat penting dalam menunjang karakter dari remaja tersebut yang di dalamnya termasuk terbentuknya kesehatan jiwa dan mental. Remaja memang sangat rentan dalam hal menerima informasi-informasi dari luar dirinya tanpa mengolah nya dengan seksama karena kelabilan yang masih melekat pada mereka. Sedangkan di zaman sekarang ini komunikasi massa yang di dalamnya berkembang media sosial yang sangat pesat membuat banyak efek-efek yang ditimbulkannya bagi kalangan remaja.²⁰

D. Efek Komunikasi Massa terhadap Sosial Budaya pada Remaja di Era Society 5.0.

Media sosial sekarang ini semakin pesat, tidak ketinggalan juga yang ada di Indonesia semakin maju dengan seiring perkembangan akses internet pada masyarakat.²¹ Media massa juga dalam hal perubahan norma sosial merupakan suatu hal penting dalam perubahan nilai tersebut, karena masyarakat dewasa ini lebih percaya dan lebih berkiblat kepada media massa daripada mentaati norma sosial berupa adat istiadat yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.²² Terlebih lagi dengan perkembangan infrastruktur internet yang ada di Indonesia seperti misalnya akses wifi, jaringan fiber dan sebagainya. Sehingga itu membuat seluruh masyarakat tidak bisa lagi lepas dari media sosial di setiap harinya.²³

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2019, kurang lebih 196,7 juta masyarakat Indonesia terhubung dengan internet dan sebanyak 95 persen aktivitas yang mereka lakukan adalah membuka media sosial.²⁴ Ditambah lagi dengan

¹⁹ M. R. Nugraha dan S. W. Herieningsih, "Hubungan Terpaan Berita Covid-19 Di Media Massa dan Tingkat Kecemasan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Remaja," *Interaksi Online*, 2020, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/29578>.

²⁰ Yofita Octafitria, "Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Politik Pada Kaum Muda," *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy* 1, no. 1 (2018): 22.

²¹ Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (1 Juni 2014), <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.

²² Marlina, 687.

²³ D. Lestari, D. Norrahi, dan ..., "Peran Media Komunikasi dalam Upaya Edukasi Tentang Pentingnya Vaksin Sinovac Untuk Mencegah Penularan Covid-19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Wilayah ...," ... *Indonesia Sosial Sains*, 2021, <http://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/374>.

²⁴ Irso, "Kementerian Komunikasi dan Informatika," diakses 24 Mei 2022, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian->

dilandanya pandemi Covid-19, membuat segala bentuk pola kehidupan yang harusnya dilakukan secara langsung justru berubah didesain hingga menjadi tidak saling bertemu, berdekatan, bahkan berkerumun. Sehingga dengan kondisi seperti itu, masyarakat seluruh Indonesia bahkan dunia dipaksa memiliki alat sebagai komunikasi jarak jauh yaitu handphone yang tersambung dengan jaringan internet untuk dapat digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh dan seluruh kegiatan pekerjaan, sekolah maupun jual beli dilakukan di rumah masing-masing.

Indonesia juga diprediksi akan menjadi negara dengan pengguna media sosial paling aktif dan paling banyak di Era Society 5.0. Salah satu alasan yang paling menonjol akan hal tersebut bisa terjadi adalah karena perangkat-perangkat internet mobile semakin mudah didapat serta harganya yang murah bagi masyarakat sehingga memungkinkan penetrasi jaringan pada pengguna yang lebih luas. Bahkan setelah dilanda pandemi, semua kalangan baik remaja, tua, bahkan anak-anak sekali pun sudah memiliki handphone pribadi karna tuntutan situasi yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan melalui daring/online. Sehingga media sosial itu seakan sudah menguasai dunia ini membuat para remaja khususnya terkungkung di situasi yang lemah pada sosial masyarakat. Media sosial membuat remaja menggunakan sebagian besar waktu mereka untuk media sosial. Padahal ini justru akan membuat mereka terjebak di dalam hal yang negatif.

Efek yang paling besar dari media sosial bagi remaja adalah perubahan sikap dan perilaku. Tidak sedikit para remaja baik yang masih remaja awal ataupun remaja yang sudah dewasa, memiliki sikap dan perilaku kurang baik dan cukup jauh dari sosial budaya di Indonesia, dimana memiliki ciri khas sebagai negara dengan masyarakat yang ramah tamah. Akibat dari lebih seringnya menggunakan media sosial di setiap harinya membuat para remaja tidak lagi melakukan interaksi dan bersosial kepada teman sejawat atau bahkan tetangga sekitar rumah.

Ditambah lagi dengan adanya kemudahan dengan memasang wifi yang sudah dapat dilakukan oleh setiap orang, tak mengenal kalangan demi kebutuhan dan penghematan biaya hidup. Hal itu membuat seisi rumah bebas menjangkau semua situs-situs jejaring

penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker.,kominfo(09 November 2020) <https://bit.ly/3QJmFOK>, diakses 24 Mei 2022.

media sosial yang ada dihandphone masing-masing, melakukan aktifitas dengan gatgetnya, hingga lupa dengan pentingnya bersosialisasi bahkan bukan cakupan sosial diluar rumah, tak jarang sekeluarga sampai lupa melakukan shearing atau komunikasi langsung dengan sesama anggota keluarga karena asiknya dengan dunia maya.

Sehingga dengan jarangnya komunikasi dan interaksi antara orang tua dengan anak khususnya remaja karena orang tua yang telah terjerumus pada kenikmatan media sosial. Hal itu membuat kedekatan antara orang tua terhadap anak remajanya semakin berkurang, lebih parahnya tak jarang orang tua lupa untuk memperhatikan dan mengawasi anaknya. Karena itu, anak jauh dari pengawasan orang tua, anak menjadi terbawa arus pada kenikmatan gatget sampai tak tahu mana batasan informasi yang bisa dikonsumsi dan mana yang tak boleh, anak juga sampai lupa nilai-nilai moral dalam kehidupan, tidak pernah mempraktekan interaksi sosial di keluarga maupun masyarakat.²⁵

Setelah adanya media massa, telah begitu banyak membawa perubahan bagi perilaku remaja. Karna seringnya menggunakan gatget, sehingga interaksi sosial itu diterapkan melalui itu dengan media sosial. Remaja berkomunikasi dengan teman sejawatnya melalui media sosial yang jelas interaksi itu dilakukan secara terbatas hanya dengan orang yang pernah dijumpai. Maka dalam hal itu, karena jarangnya bersosialisasi di luar rumah, remaja menjadi kurang pergaulan dan memiliki sedikit teman, bahkan terkadang membentuk lingkaran pertemanan yang itu sering menyebabkan bentrok dan perkelahian antar lingkaran.

Media sosial saat ini telah dijadikan sebagai tempat bersosialisasi, sehingga tanpa pengawasan dari orang tua, remaja sering membuat suguhan konten yang terkadang itu bukan mengedukasi justru memiliki nilai negatif dan melanggar norma. hal itu harusnya tak patut untuk dilakukan. bahkan lebih buruknya lagi bahwa di media sosial itu bukan hanya memuat vidio-vidio yang positif dan mengedukasi. Namun di dalamnya banyak sekali video atau konten-konten yang memiliki unsur yang tidak baik atau belum pantas untuk di lihat oleh para remaja. Sehingga terkadang nilai-nilai kehidupan yang harusnya baik itu mereka dapatkan dari kedua orang tuanya, justru mereka memahami nilai-nilai kehidupan itu

²⁵ T. Sudrajat dan L. Rohida, "Efek Media Massa dalam Pembentukan Opini Publik di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan ...*, 2022, <https://mail.pbtv.co.id/index.php/prosiding/article/view/5329>.

berasal dari media sosial yang terkadang salah memaknai dan malah menerapkan hal-hal yang melanggar norma kehidupan.

Remaja merupakan masa usia anak yang masih terbilang labil dan rasa ingin tahunya tinggi, sehingga dengan pengaruh media sosial remaja justru terkadang melakukan tindakan yang diluar nalar karena ingin mencoba yang itu padahal dapat membahayakan keselamatan dirinya. Remaja juga memiliki sifat pintar dan kreatif dalam memahami hal-hal baru sehingga banyak remaja menerapkan ilmu-ilmu penggunaan gadget untuk niat kejahatan sosial media dengan menghack, menipu dan lain-lain.

Begitu banyak pengaruh media massa terhadap perilaku keseharian remaja dalam kehidupan sosial budaya. seandainya remaja bisa dikontrol untuk hanya dapat mengkonsumsi media sosial yang positif-positif. Seperti halnya konten-konten menarik perhatian para remaja yang ada pada media massa, hal itu akan membuat mereka mengikutinya dalam hal tindakan atau kegiatan. Seperti halnya youtube yang memberikan segudang konten yang dapat diakses oleh kalangan remaja saat ini, seperti konten tutorial *make up* atau haul-haul barang dari *e-commerce*. Secara nyata banyak anak remaja putri khususnya, meniru apa yang dilihat dan dipraktikan untuk kegaitan sehari-hari nya. Hal itu bermanfaat untuk keseharian dalam berpenampilan bagi para remaja wanita.²⁶

Remaja yang haus akan sesuatu hal menarik menjadikan media sosial sebagai angin segar untuk leluasa menggunakannya. Dampaknya adalah sikap dan perilaku mereka yang melanggar nilai-nilai norma di masyarakat bahkan menjadikan budaya-budaya negeri semakin lenyap. Budaya sebangsa setanah air semua keluarga sudah tak lagi berlaku. Baik remaja khususnya maupun masyarakat kebanyakan sudah jarang bersosialisasi, bahu membahu maupun bercengkraman dalam menjalani keseharian. Remaja sudah anti akan kebudayaan karna menganggap itu kuno, bahkan remaja sudah tak tahu mana perilaku yang mulia dan mana perilaku yang melanggar norma.

E. Kesimpulan

Efek sosial komunikasi massa ini layaknya dua sisi mata uang yang memiliki efek baik dan buruk bagi remaja. Efek baiknya jika media massa dapat dimanfaatkan sedemikian rupa

²⁶ Devy Yurikasari, "Konten Youtube Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman," t.t., 11.

pada era society 5.0 ini, dan dipahami nilai-nilai moralnya, dikonsumsi sesuai kebutuhan, serta harus digunakan dengan kesadaran penuh maka generasi penerus bangsa akan memiliki karakter yang baik dalam berinteraksi di lingkungan. Begitupun dengan efek buruknya, itu mudah sekali di dapatkan oleh remaja yang masih terbilang rentan dengan efek negatif media massa. Efek buruk akan didapatkan jika terdapat kesalahpahaman dalam memahami isi media massa, tak dapat mengontrol diri, belum memiliki bekal terkait mana yang baik dilakukan dan mana yang buruk, serta terlalu candu sehingga tak bisa lepas dari penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Dani, J. A., dan Y. Mediantara. "Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial." *Persepsi: Communication Journal*, 2020.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/4510>.
- Fatma, Oleh, and Laili Khoirun. "Persuasi dalam Media Komunikasi Massa," n.d., 77–95.
- Fitriansyah Program Studi Penyiaran Akademi Komunikasi BSI Jakarta, Fifit, and Cara Sitasi. "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)." *Cakrawala* 18, no. 2 (2018): 171–78.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawalahttps://doi.org/10.31294/jc.v18i2>.
- Fitriansyah Program Studi Penyiaran Akademi Komunikasi BSI Jakarta, Fifit, dan Cara Sitasi. "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja)." *Cakrawala* 18, no. 2 (2018): 171–78.
- Irsa, "Kementerian Komunikasi dan Informatika." Diakses 24 Mei 2022.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker.
- Lestari, D., D. Norrahi, dan ... "Peran Media Komunikasi dalam Upaya Edukasi Tentang Pentingnya Vaksin Sinovac Untuk Mencegah Penularan Covid-19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Wilayah" ... *Indonesia Sosial Sains*, 2021.
<http://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/374>.
- Madyawati, Lilis, Marhumah Marhumah, dan Ahmad Rafiq. "Urgensi Nilai Agama Pada Moral Anak Di Era Society 5.0." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 2 (2021): 132–43. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(2\).6781](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(2).6781).

- Marlina. "Pengaruh Komunikasi Massa Dan Media Terhadap Masyarakat Dan Budaya." *Http://Jurnal.Pancabudi.Ac.Id/Index.Php/Alhadi/* Vol.03, No, no. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/article/view/355> (2018): 685–97.
- Munardi, Benny. "Efek Media Massa Terhadap Agama dan Kehidupan Sosial Budaya Dalam Pembentukan Moral Dan Kepribadian Masyarakat." *Journal Waraqat* VI, no. 2 (2021): 74–83.
- Mustofa, M. B., A. Sujepri, U. Mutoharoh, dan ... "Efek Perkembangan Komunikasi Massa Terhadap Pola Pikir dan Perilaku Masyarakat Di Era Society 5.0." ... *Dan Penyiaran Islam*. ejournal.iai-tabah.ac.id, 2022. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/alamtaraok/article/download/907/632>.
- Nainggolan, Vitri, Sintje A Rondonuwu, dan Grace J Waleleng. "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado," t.t., 15.
- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (1 Juni 2014). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.
- Nikijuluw, Gabriella Marysca Enjel, Ari Rorong, dan Very Y Londa. "Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou Iii Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)," t.t., 12.
- Nugraha, M. R., dan S. W. Herieningsih. "Hubungan Terpaan Berita Covid-19 Di Media Massa Dan Tingkat Kecemasan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Remaja." *Interaksi Online*, 2020. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/29578>.
- Octafitria, Yofita. "Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Politik Pada Kaum Muda." *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy* 1, no. 1 (2018): 22.
- Rouf, Ahmad. "Reaktualisasi dan Kontekstualisasi Kearifan Lokal dengan Manhaj Global: Upaya menjawab problematika dan tantangan pendidikan di era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0." *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 2019, 910–14.
- Sarkawi, Dahlia. *Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Sosial. Jurnal Administrasi Kantor*. Vol. 4, 2016.
- Sudrajat, T., dan L. Rohida. "Efek Media Massa dalam Pembentukan Opini Publik di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan ...*, 2022. <https://mail.pbtv.co.id/index.php/prosiding/article/view/5329>.

Xiao, Angeline. "Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat." *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 7, no. 2 (11 Oktober 2018). <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>.

Yoga, Salman. "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi." *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2019): 29–46. <https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>.

Yurikasari, Devy. "Konten Youtube Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman," t.t., 11.